

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan pembahasan, dapat disimpulkan mengenai *learning approach* pada mahasiswa Program Pendidikan Profesi Dokter (P3D) Universitas “X” Bandung.

1. 59,2% mahasiswa Program Pendidikan Profesi Dokter (P3D) Universitas “X” Bandung menggunakan *deep approach*, 28,95 % menggunakan *surface approach* dan sisanya (13,16%) menggunakan *deep* dan *surface approach* secara bergantian. Dari sekian banyak faktor yang memengaruhi, faktor yang banyak mempengaruhi penggunaan *deep approach* adalah *conception of learning* dan *locus of control*.
2. Mahasiswa yang menggunakan aspek *surface strategy* sebanyak 43,4%, menggunakan *deep strategy* 36,8% dan menggunakan *deep* dan *surface strategy* sebanyak 19,7%
3. Sebanyak 75% mahasiswa Pendidikan Profesi Dokter (P3D) Universitas “X” Bandung menggunakan *deep motive*, sebanyak 17,1% menggunakan *surface motive*, dan 7,9% menggunakan *deep* dan *surface motive*.
4. Penggunaan *surface strategy* pada mahasiswa Program Pendidikan Profesi Dokter (P3D) Universitas “X” Bandung dipengaruhi oleh *experiences in learning institution*.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat diberikan pula saran yang sesuai bagi mahasiswa Program Pendidikan Profesi Dokter (P3D) Universitas “X” Bandung dan pihak-pihak yang berkaitan.

1. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai *learning approach*, disarankan untuk meneliti mengenai hubungan *learning approach* dengan faktor-faktor yang mempengaruhi.
2. Bagi mahasiswa Program Pendidikan Profesi Dokter (P3D) Universitas “X”, Bandung, disarankan untuk meningkatkan usahanya dalam belajar dengan lebih banyak berdiskusi dan membaca referensi.
3. Bagi Fakultas Kedokteran Universitas “X”, Bandung disarankan untuk memotivasi mahasiswa Program Pendidikan Profesi Dokter (P3D) untuk meningkatkan usaha belajar mereka. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan ceramah dan pelatihan (*training*).